

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci bagi umat Islam. Secara definitif, Alquran dirumuskan sebagai “kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan ditulis di mushaf dan di riwayatkan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah”.<sup>1</sup>

Alquran sebagai pedoman umat Islam yang utama, wajib bagi kita umat Islam untuk mempelajarinya, untuk mempelajari Alquran dan memahami isi kandungannya tentu saja dimulai dengan membaca Alquran, sesuai dengan hukum bacaan dan mampu mengenal tulisan Alquran.<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah Al Alaq ayat 1-5 berbunyi:

مَرَعَلَّمَ الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۞ عَلَقٍ مِّنَ الْإِنسَنِ خَلَقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ ۞  
يَعَلَّم لَمْ مَّا الْإِنسَنِ عَلَّمَ ۞ بِالْقَلَمِ ۞

Arti qalam pada surah Al-Alaq ayat 4 tersebut adalah “alat” tetapi yang dimaksud adalah hasil penggunaan alat tersebut yakni “tulisan”. Yang logis

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al- Hidayah, 2002), h. 16.

<sup>2</sup>Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos, 1989), h. 24.

adalah tulisan-tulisan tersebut yang terbaca yang dapat menghasilkan pelajaran.<sup>3</sup> Dengan demikian, dalam ayat ke empat surah Al Alaq ini Allah Swt menegaskan bahwa Dia mengajar manusia melalui pena tersebut.

Agama kita sangat menganjurkan dan mendorong kita mempelajari dan mengajarkan Alquran kepada generasi muslim. Karena dengan mempelajari dan mengajarkannya terdapat kebahagiaan bagi kita di dunia dan di akhirat dan Islam telah menjadikan sebaik Allah Saw bersabda:

Rasulullah bersabda:

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري والترمذي)<sup>4</sup>

Pendidikan baca tulis Alquran yang merupakan bagian integral dari pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dilakukan mulai tingkat dasar sampai dengan menengah. Pendidikan baca tulis Alquran perlu dilaksanakan sehingga peserta didik khususnya yang beragama Islam dapat membaca dengan fasih, menulis, hafal dengan benar, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Alquran.<sup>5</sup>

Pada anak-anak di tingkat dasar, pembelajaran Alquran terarah pada:

“Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan murid membaca dengan baik

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Alquran Al-Karim Tafsir Berdasarkan Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Yogyakarta: Pustaka Hidayah, 1997), Cet ke 2, h. 98.

<sup>4</sup>Abi ‘Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Juz 3*, (Bandung, Diponegoro, tth.), h. 2084.

<sup>5</sup>Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan No 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Al-Qur’an, h. 4.

(tartil), suka membaca Alquran, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Alquran sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah murid sehari-hari.”<sup>6</sup>

Senada dengan uraian di atas, H. M Syatiri Ahmad menyebutkan bahwa tujuan pengajaran Alquran bagi anak-anak adalah: (1) agar anak dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar; (2) Agar anak-anak suka dan senang membiasakan dirinya membaca Alquran; (3) Agar anak-anak dapat menghafal surat-surat pendek dalam Alquran yang diucapkan dalam shalat sehari-hari.<sup>7</sup>

Dalam hal mengajarkan Alquran bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga termasuk menulis Alquran bahkan yang lebih mendalam lagi yaitu memahami isi kandungan ayat-ayat Alquran. Kalau diibaratkan ilmu itu seperti air yang apabila tidak ditampung maka akan terus terbuang sia-sia. Seperti halnya dengan ilmu kalau tidak ditulis/dicatat maka akan mudah lupa. Dari kalimat tadi, kita memahami betapa pentingnya kemampuan menulis untuk peserta didik, khususnya di sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Karena itu akan menentukan proses ke depannya di jenjang selanjutnya.

Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun informal. Salah satu yang di ajarkan di sekolah terutama sekolah yang berbasis agama Islam adalah di ajarakannya cara menulis Alquran. Pembelajaran menulis ini dimulai pada sekolah tingkat dasar, yakni Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>6</sup>Udin Syarifuddin Winaputra dan Rustina Ardiwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), cet. Ke-6, h. 153.

<sup>7</sup>M. Syatiri Ahmad dkk, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-anak*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam 1982), h.33.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberikannya pendidikan Alquran sejak kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa saja yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan negatif, anak perlu didahului diberikan pendidikan Alquran tertanam dan bersemi di jiwanya kelak. Untuk menulis dengan baik perlu memperhatikan cara menulis itu sendiri dan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan huruf hijaiyah yang tepat sesuai dengan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab yang baku. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.<sup>8</sup> Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.<sup>9</sup>

Kemampuan dan keterampilan dalam menulis Alquran ini menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis Alquran yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulis Alquran dengan benar, tepat, dan rapi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik kelas III bahwa kebanyakan peserta didik masih keliru dalam menulis huruf hijaiyah, terutama menulis huruf hijaiyah bersambung. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong

---

<sup>8</sup>Henry Guntur tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986), h. 3.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 4.

penulis untuk mengadakan penelitian di kelas ini. Di samping itu, hal tersebut didukung dengan informasi dari guru yang mengajar BTA tersebut bahwa kebanyakan peserta didik masih belum dapat dikatakan mampu dalam menulis huruf hijaiyah. Berbagai faktor pendorong telah diuraikan di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “KETERAMPILAN MENULIS HURUF HIJAIYAH PADA KELAS RENDAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PEMURUS DALAM BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2015/2016” sehingga nantinya dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah.

## **B. Defenisi Operasional**

Sebagai antisipasi untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi di atas, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari judul tersebut, sebagai berikut:

### **1. Keterampilan**

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>10</sup> Keterampilan yang dimaksud di sini adalah suatu keterampilan atau kecakapan dalam menulis huruf hijaiyah secara tunggal dan menulis huruf hijaiyah secara bersambung.

---

<sup>10</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3, h. 1180.

## 2. Menulis Huruf Hijaiyah

Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil atau kapur dan sebagainya).<sup>11</sup> Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang terdapat dalam ayat Alquran. Sehingga yang dimaksud dengan menulis huruf hijaiyah adalah menulis huruf hijaiyah atau huruf arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Alquran).

## 3. Kelas Rendah

Kelas rendah disini maksudnya adalah kelas I, II, III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin. Namun penulis disini menekankan pada kelas III saja. Karena direkomendasikan langsung dan berdasarkan informasi oleh guru BTA.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan peserta didik MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dalam menulis huruf hijaiyah yang meliputi keterampilan peserta didik menulis huruf hijaiyah secara tunggal dan keterampilan peserta didik menulis huruf hijaiyah secara bersambung.

### **C. Alasan Memilih Judul**

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka judul yang telah di angkat perlu dipertegas dengan mengungkapkan beberapa alasan yang mendasar sehingga judul tersebut diangkat. Ada beberapa alasan yang mendasari dalam penulisan judul di atas, yaitu:

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 1219.

1. Mengingat keterampilan menulis Alquran sangat penting dalam proses pembelajaran baca tulis Alquran.
2. Belajar Alquran merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin baik laki-laki maupun perempuan dan merupakan kegiatan positif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis huruf hijaiyah pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan menulis huruf hijaiyah pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan menulis huruf hijaiyah pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis huruf hijaiyah pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.

#### **F. Signifikan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti; dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan dan sebagai upaya latihan dalam menulis huruf hijaiyah.
2. Bagi guru baca tulis Alquran; diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi dan informasi dalam pembelajaran terutama dalam menulis huruf hijaiyah.
3. Bagi siswa; diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis huruf hijaiyah.
4. Bagi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin; diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melengkapi referensi tentang menulis huruf hijaiyah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang pengertian keterampilan menulis huruf hijaiyah, pembelajaran baca tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah, kaidah penulisan Alquran, faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis huruf hijaiyah.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan tentang latar belakang objek, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.